



## EFEKTIVITAS PENDEKATAN KOLABORATIF DALAM PEMBELAJARAN KELAS RANGKAP UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL SISWA DI SEKOLAH DASAR

Ahmad Zamhari<sup>1</sup>, Sherli Wulandari<sup>2\*</sup>, Cindy Desvia<sup>3</sup>, Reni Anggraini<sup>4</sup>, Lia Agustina<sup>5</sup>, Rian Putra Wijaya<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas PGRI Palembang

Email: : [zamhariahmad1969@gmail.com](mailto:zamhariahmad1969@gmail.com)<sup>1</sup>, [sherlywd24@gmail.com](mailto:sherlywd24@gmail.com)<sup>2</sup>, [cindydesvia09@gmail.com](mailto:cindydesvia09@gmail.com)<sup>3</sup>, [anggrainireni363@gmail.com](mailto:anggrainireni363@gmail.com)<sup>4</sup>, [lialaagustinaa2707@gmail.com](mailto:lialaagustinaa2707@gmail.com)<sup>5</sup>, [kerenrian300@gmail.com](mailto:kerenrian300@gmail.com)<sup>6</sup>

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2553>

Article info:

Submitted: 02/12/24

Accepted: 18/02/25

Published: 28/02/25

### Abstrak

Evaluasi Efektivitas Pendekatan Kolaboratif dalam pembelajaran kelas rangkap untuk meningkatkan kemampuan Sosial Siswa di sekolah dasar bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang efektivitas pendekatan kolaboratif serta kontribusinya terhadap perkembangan sosial siswa di sekolah dasar, Penelitian ini sejalan dengan temuan dari berbagai studi terbaru yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan keterlibatan dan interaksi sosial siswa dalam proses belajar mengajar. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. pendekatan ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari penerapan pembelajaran kelas rangkap terhadap kemampuan sosial siswa. Metode ini dapat dimulai dengan pencarian literatur sistematis (SLR) untuk mengidentifikasi dan menganalisis artikel-artikel terkait efektivitas pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan kemampuan social

**Kata Kunci:** Efektivitas Pendekatan Kolaboratif, Kemampuan Sosial Siswa

### 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah dasar sering kali menghadapi tantangan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan keterampilan sosial siswa. Keterampilan sosial yang baik sangat penting bagi keberhasilan akademik dan sosial siswa, karena mereka perlu mampu berinteraksi secara efektif dengan teman sebaya dan guru. Dalam konteks pelaksanaan pembelajaran kelas rangkap, beberapa penelitian menyoroti tantangan yang dihadapi oleh guru dalam membagi waktu dan perhatian mereka di antara dua kelas yang berbeda, serta dampaknya terhadap efektivitas pengajaran dan pembelajaran (Pebrianti et al., 2024). Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan bekerja sama dalam konteks pembelajaran. Hal ini terutama menjadi perhatian dalam kelas rangkap, di mana siswa dari berbagai tingkatan harus belajar bersama. Dalam konteks inilah pendekatan kolaboratif menjadi relevan sebagai strategi untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa. Dengan mengimplementasikan metode pembelajaran yang mendorong kerja samadan interaksi antar siswa, diharapkan dapat membantu mengatasi masalah ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan kolaboratif dalam pembelajaran kelas rangkap untuk meningkatkan kemampuan sosial siswa. Menurut (Fusnika et.al:2022) menyatakan bahwa gotong royong adalah budaya yang sangat lekat dan menjadi ciri khas bangsa Indonesia, serta mengandung nilai-nilai seperti kebersamaan dan saling membantu. Ini



menunjukkan bahwa nilai gotong royong berperan penting dalam membangun kerjasama di masyarakat, yang sejalan dengan pendekatan kolaboratif dalam pendidikan.

Pembelajaran di kelas rangkap memiliki sejarah panjang, terutama di daerah dengan keterbatasan sumber daya pendidikan. menurut Takdir L (2020) pembelajaran kelas rangkap (PKR) diterapkan di daerah terpencil dan menjelaskan bahwa kebijakan pemerintah mempertahankan sekolah-sekolah kecil dengan PKR karena jumlah siswa yang tidak memenuhi ambang batas. Secara historis, kelas rangkap sering diterapkan di daerah pedesaan atau terpencil di Indonesia, di mana jumlah siswa tidak cukup untuk membentuk kelas-kelas tunggal yang terpisah. Secara ekonomi, pendekatan ini memungkinkan penggunaan sumber daya yang lebih efisien, baik dalam hal tenaga pengajar maupun fasilitas. Namun, di balik efisiensi tersebut, terdapat tantangan dalam memastikan interaksi yang efektif antar siswa yang berbeda usia dan tingkat kemampuan.

Dari sudut pandang sosial, pembelajaran di kelas rangkap dapat memperkaya pengalaman siswa melalui interaksi dengan teman-teman dari berbagai kelompok umur, yang dapat mendukung pengembangan keterampilan sosial mereka. Selain itu, pendekatan kolaboratif menjadi semakin relevan dalam konteks budaya Indonesia yang menjunjung tinggi nilai gotong-royong dan kerja sama. Mengintegrasikan pendekatan kolaboratif dalam pembelajaran kelas rangkap tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan sosial siswa, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai kultural yang penting. Konteks kultural ini penting karena pendekatan pembelajaran yang kolaboratif dan interaktif sejalan dengan budaya kolektif masyarakat Indonesia, di mana kerja sama dan saling membantu merupakan nilai utama. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya mengevaluasi efektivitas pendekatan kolaboratif dari sisi akademik, tetapi juga bagaimana pendekatan ini dapat diintegrasikan secara harmonis dengan nilai-nilai sosial dan kultural yang ada. dengan demikian, diharapkan pendekatan ini dapat memberikan kontribusi positif tidak hanya pada hasil belajar, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif tidak hanya meningkatkan hasil belajar akademik, tetapi juga keterampilan sosial siswa. misalnya, penelitian oleh (Damayanti dan Nuzuli, 2023) mengungkapkan bahwa pembelajaran kolaboratif di SD dapat menciptakan lingkungan yang interaktif dan dinamis, sehingga siswa lebih aktif dalam berbagi ide dan meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap proses belajar mereka. selain itu, studi oleh (Selvi Nabila Muliawati et al., 2023) menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif, yang secara signifikan berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial mereka. fenomena ini sejalan dengan tuntutan pendidikan modern yang mendorong pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti kerja sama dan komunikasi, yang sangat penting bagi keberhasilan siswa di masa depan. oleh karena itu, evaluasi efektivitas pendekatan ini menjadi krusial untuk memahami dampaknya terhadap kemampuan sosial siswa dalam konteks kelas rangkap.

Pada tahapan ini, peneliti dapat memberikan argumentasi yang mendalam mengenai pentingnya evaluasi efektivitas pendekatan kolaboratif dalam konteks pembelajaran kelas rangkap, khususnya dalam meningkatkan kemampuan sosial siswa di sekolah dasar. pendekatan kolaboratif diyakini mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan mendukung, di mana siswa dapat saling berinteraksi dan belajar dari satu sama lain. dengan mempertimbangkan tantangan yang dihadapi dalam kelas rangkap, seperti perbedaan tingkat kemampuan dan kebutuhan belajar siswa, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana strategi kolaboratif dapat diimplementasikan secara efektif untuk mendorong perkembangan sosial siswa. Fokus penelitian ini akan mencakup analisis terhadap metode pengajaran yang digunakan, serta dampaknya terhadap keterampilan sosial siswa, dengan harapan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi praktik pendidikan di sekolah dasar.

Pada tahapan ini, peneliti dapat memberikan argumentasi yang mendalam mengenai relevansi dan urgensi masalah yang diuraikan, yaitu tantangan dalam meningkatkan kemampuan sosial siswa di sekolah dasar melalui pendekatan kolaboratif dalam pembelajaran kelas rangkap. Pendekatan kolaboratif diyakini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan inklusif, di mana siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari teman sebaya mereka. Hal ini sangat penting



mengingat perkembangan kemampuan sosial merupakan aspek krusial dalam pembelajaran di usia dini. Selanjutnya, fokus penelitian ini akan diarahkan pada evaluasi efektivitas strategi kolaboratif yang diterapkan dalam konteks kelas rangkap, dengan tujuan untuk mengidentifikasi bagaimana metode tersebut dapat berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan sosial siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berhargabagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang praktik pembelajaran yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Penelitian ini akan berfokus pada pengamatan dan analisis interaksi sosial siswa selama proses pembelajaran, serta bagaimana pendekatan kolaboratif dapat memfasilitasi peningkatan kemampuan sosial mereka, seperti kerja sama, komunikasi, dan empati. menurut Situmorang, D(2024) menyatakan bahwa bahwa pembelajaran kolaboratif dapat menumbuhkan suasana belajar yang interaktif dan membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi dan sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan metode tersebut di kelas rangkap, serta dampaknya terhadap dinamika kelompok siswa. dengan menetapkan fokus yang jelas, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas pendekatan kolaboratif dan kontribusinya terhadap perkembangan sosial siswa di lingkungan pendidikan dasar.

Peneliti merumuskan masalah penelitian dari judul "**Evaluasi Efektivitas Pendekatan Kolaboratif dalam Pembelajaran Kelas Rangkap untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Siswa di Sekolah Dasar**" dengan mengidentifikasi kebutuhan untuk memahami bagaimana pendekatan kolaboratif dapat diterapkan secara efektif dalam konteks pembelajaran yang melibatkan siswa dengan beragam kemampuan. masalah utama yang ingin diteliti adalah bagaimana penerapan pendekatan kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan sosial siswa, seperti kerja sama, komunikasi, dan empati, dalam lingkungan kelas rangkap. Selain itu, peneliti juga mempertimbangkan tantangan yang mungkin dihadapi oleh guru dalam menerapkan metode ini dan dampaknya terhadap interaksi sosial di antara siswa. dengan merumuskan masalah ini, penelitian bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang efektivitas pendekatan kolaboratif serta kontribusinya terhadap perkembangan sosial siswa di sekolah dasar, sekaligus menawarkan rekomendasi bagi praktik pendidikan yang lebih baik. Penelitian ini sejalan dengan temuan dari berbagai studi terbaru yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan keterlibatan dan interaksi sosial siswa dalam proses belajar mengajar.

Penelitian menyoroti pentingnya pembelajaran kolaboratif dalam pendidikan dasar, terutama untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan pemecahan masalah. Pembelajaran kolaboratif, yang berakar pada model pembelajaran sosial Vygotsky, menekankan interaksi dan kerja sama siswa (Wangsa et al., 2021). Pendekatan ini sangat penting dalam pendidikan dasar, karena berfokus pada perkembangan anak melalui interaksi teman sebaya dan bimbingan ahli (Asmawati & Roikhan, 2024). Penelitian telah menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif berdampak positif pada keterampilan pemecahan masalah matematis dan sikap sosial siswa (Purwaaktari, 2015). Selain itu, secara signifikan memengaruhi hasil pembelajaran ilmu sosial, menawarkan alternatif untuk pendekatan yang berpusat pada guru (Susanti et al., 2017). Perspektif konstruktivis sosial budaya dalam pendidikan dasar menekankan sifat sosial dari mekanisme pembelajaran, menekankan pengembangan siswa melalui interaksi dengan individu yang lebih cakap (Asmawati & Roikhan, 2024). Secara keseluruhan, studi ini menunjukkan efektivitas pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan kemampuan sosial siswa dan kinerja akademik di lingkungan sekolah dasar.

Studi terbaru telah mengeksplorasi pendekatan pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan keterampilan sosial dan kinerja akademik siswa di sekolah dasar. Salamah et al. (2024) menemukan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa meningkatkan prestasi akademik dan keterampilan sosial pada siswa kelas dua. demikian pula, Nursini (2019) menunjukkan efektivitas metode investigasi kelompok dalam mengembangkan kompetensi sosial siswa kelas lima. peningkatan keterlibatan siswa. Purwaaktari (2015) mengamati efek positif pembelajaran kolaboratif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dan sikap sosial siswa kelas lima. Studi ini secara konsisten menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran kolaboratif dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan sosial, kinerja akademik, dan keterlibatan siswa di berbagai tingkat kelas dasar, menunjukkan potensinya



sebagai strategi pengajaran yang efektif untuk meningkatkan kedua kognitif dan hasil sosial dalam pendidikan dasar.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Pendekatan ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari penerapan pembelajaran kelas rangkap terhadap kemampuan sosial siswa. Untuk evaluasi efektivitas pendekatan kolaboratif dalam pembelajaran kelas rangkap untuk meningkatkan kemampuan sosial siswa di sekolah dasar, metode penelitian yang digunakan dapat melibatkan metode kualitatif. Metode ini dapat dimulai dengan pencarian literatur sistematis (SLR) untuk mengidentifikasi dan menganalisis artikel-artikel terkait efektivitas pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan kemampuan sosial siswa, seperti yang dijelaskan dalam penelitian Ardiansyah dan Indiaty (2022).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Analisis Data**

Penulis	Judul Penelitian	Tahun
Rizal, et al.	Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	2024
Nadila, Y., & Alwi, N. A.	Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar	2024
Laela, I. N. et al.	Penerapan Model Collaborative Learning untuk Meningkatkan Critical Thinking Skill pada Siswa Sekolah Dasar	2024
Mukhtar, M	Pembelajaran Kooperatif dan Kolaboratif Perspektif Pendidikan Islam.	2023

### Hasil Analisis Deskriptif Berdasarkan Tabel

Pendekatan ini secara signifikan meningkatkan keterampilan sosial dan interaksi antar siswa. Dari analisis terhadap lima sumber jurnal terbaru, termasuk penelitian oleh Rizal et al. (2024) yang menekankan pentingnya interaksi dalam pembelajaran kolaboratif, ditemukan bahwa model ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar akademik tetapi juga memperkuat kemampuan komunikasi, kerja sama, dan pemecahan masalah di antara siswa.

Penelitian oleh Nadia dan Nadila, Y., & Alwi, N. A. (2023) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kolaboratif berbasis masalah dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, dengan dampak positif yang bervariasi antara 20% hingga 81% pada hasil belajar. Selain itu, studi oleh Mukhtar (2023) menyatakan bahwa peran guru sebagai fasilitator yang penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kolaborasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan implementasi pendekatan kolaboratif sangat bergantung pada dukungan guru dan keterlibatan aktif siswa, sehingga memberikan wawasan berharga bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar.

Selain itu, menurut Laela, I. N. et al. (2024) menyatakan pentingnya penerapan pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Dalam konteks pembelajaran kelas rangkap, pendekatan ini memungkinkan siswa dari berbagai latar belakang untuk berkolaborasi dan berinteraksi, sehingga memperkaya pengalaman belajar mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi sosial yang terjadi dalam kelompok kolaboratif dapat membantu siswa mengembangkan



keterampilan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah, yang sangat penting dalam pendidikan dasar.

Akhirnya, temuan dari SLR ini memberikan wawasan berharga bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar. dengan mengintegrasikan pendekatan kolaboratif ke dalam kurikulum pembelajaran kelas rangkap, diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan sosial siswa. Namun, keberhasilan penerapan model ini sangat bergantung pada dukungan guru, pengelolaan kelas yang efektif, serta partisipasi aktif dari siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus mengembangkan strategi yang mendukung implementasi pendekatan kolaboratif agar dapat memaksimalkan potensi siswa dalam aspek akademik maupun sosial.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil dari model Systematic Literature Review (SLR) ini menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif dalam pembelajaran kelas rangkap memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan sosial siswa sekolah dasar. Temuan dari SLR ini memberikan wawasan berharga bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar.

Dengan mengintegrasikan pendekatan kolaboratif ke dalam kurikulum pembelajaran kelas rangkap, diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan sosial siswa. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan hasil akademik, tetapi juga memperkuat kemampuan komunikasi, kerja sama, dan pemecahan masalah. dalam konteks ini, model pembelajaran kolaboratif dapat mencakup penggunaan media pembelajaran yang interaktif, seperti platform digital, alat bantu visual, dan sumber daya multimedia yang mendukung interaksi antar siswa. Media tersebut berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi proses belajar yang lebih efektif.

Sebagai rekomendasi, penting bagi sekolah untuk mengadopsi pendekatan ini secara menyeluruh dan memastikan bahwa semua pihak terlibat, termasuk guru, siswa, dan orang tua, memahami manfaat serta cara implementasinya. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pendekatan kolaboratif dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi perkembangan sosial dan akademik siswa di sekolah dasar, serta menciptakan generasi yang lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, M. R., Indiyati, I., & Sugiyanti, S. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau dari Kemampuan Penalaran Matematis. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 4(3), 205-213.
- Damayanti, D., & Nuzuli, A. K. (2023). Evaluasi efektivitas penggunaan teknologi komunikasi dalam pengajaran metode pendidikan tradisional di sekolah dasar. *Journal of Sciencetech Research and Development*, 5(1), 208-219.
- Fusnika, F., Hartini, A., & Cahyati, M. A. (2022). Implementasi Nilai Gotong Royong Dalam Kehidupan Bermasyarakat (Studi Kasus Kegiatan Kerja Bakti Di RT/RW: 009/002 Dusun Keladan Tunggal Desa Mertiguna Kecamatan Sintang). *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 15-28.
- Mukhtar, M. (2023). Pembelajaran Kooperatif dan Kolaboratif Perspektif Pendidikan Islam. *Ameena Journal*, 1(2), 162-174.
- Nadila, Y., & Alwi, N. A. (2024). Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 2(3), 152-159.
- Nursini, B. (2019). Penggunaan Metode Pembelajaran Investigasi Kelompok Untuk Meningkatkan Kecakapan Sosial Siswa Kelas V Sdn Aik Ampat Tahun Pelajaran 2018/2019. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(5).





- Pebrianti, T., Septafi, G., & Wijaksono, A. (2024). Model Pengelolaan Pembelajaran Kelas Rangkap (PKR) Untuk Sekolah Dasar Yang Berada Di Wilayah 3T. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Tindakan Kelas*, 3(1), Article 1.
- Purwaaktari, E. (2015). Pengaruh model collaborative learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika dan sikap sosial siswa kelas V SD Jarakan Sewon Bantul. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 8(1).
- Rizal, A. A., Susilawati, D., Meilani, R., & Yusup, R. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, 1(2), 773-778.
- Roikhan, M. R. (2024). Urgensi Pandangan Sosiokultural Konstruktivis Dalam Pendidikan Sekolah Dasar: Studi Literature. *Journal in Teaching and Education Area*, 1(1), 54-61.
- Salamah, E. R., & Rifayanti, Z. E. T. (2023). Pengaruh Pembelajaran Student Centered Learning (SCL) Terhadap Prestasi Akademik dan Keterampilan Sosiasl Siswa Kelas II Sekolah Dasar. Caruban: *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 6(3), 377-384.
- Selvi, S. N. M., Syachruroji, A., & Rokmanah, S. (2023). Pembelajaran Kolaboratif Untuk Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4(1), 130-135.
- Salamah, E. R., & Rifayanti, Z. E. T. (2023). Pengaruh Pembelajaran Student Centered Learning (SCL) Terhadap Prestasi Akademik dan Keterampilan Sosiasl Siswa Kelas II Sekolah Dasar. Caruban: *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 6(3), 377-384.
- Situmorang, D. Y. (2024). Efektivitas Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3(1), 146-151.
- Susanti la, S., Prasetyo, T., & Nasution, S. A. Model Pembelajaran Kolaboratif Sebagai Alternatif Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Collaborative Learning Model As Alternative Learning On Social Science.
- Takdir, L. (2020). Studi Implementasi Pembelajaran Kelas Rangkap di Daerah Terpencil. *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 10(2), 186-197.
- Wangsa, I. H. S., Setiahati, I. P., & Setiawan, A. S. (2021). Pembelajaran Kolaboratif Sekolah Dasar Menggunakan Model Vygotski. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 19(1), 1-16.